

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Secara simultan atau bersama-sama variabel jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata, tingkat penghunian hotel dan rata-rata lama menginap berpengaruh signifikan terhadap penerimaan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Timur dengan nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.00000.
2. Secara parsial atau uji T variabel jumlah kunjungan wisatawan memiliki pengaruh positif dan signifikan karena memiliki nilai koefisien positif dan nilai t hitung sebesar 9.311098 lebih besar dibandingkan dengan t-tabel yaitu 2.03951. Kemudian jumlah objek wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan karena nilai koefisien positif dan nilai t hitung sebesar 2.454454 lebih besar dari t tabel sebesar 2.03951. Variabel tingkat penghunian hotel memiliki nilai koefisien positif, dan nilai t hitung sebesar 3.122054 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.03951. Kemudian variabel rata-rata lama menginap memiliki nilai koefisien positif sebesar 2.605185 lebih besar dibandingkan nilai t tabel. Jadi keempat variabel yaitu jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata, tingkat penghunian hotel, dan rata-rata lama menginap memiliki pengaruh yang

positif dan signifikan terhadap penerimaan asli daerah dari sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Timur.

3. Nilai Adjusted R² sebesar 0.982 yang artinya 98,2 persen variabel independen yaitu jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata, tingkat penghunian hotel dan rata-rata lama menginap dapat menjelaskan variabel dependen yaitu penerimaan asli daerah sektor pariwisata dan sisanya 1,8 persen dijelaskan oleh variabel diluar model. Dari model penelitian diatas juga menunjukkan bahwa model lolos semua uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Multikolinearitas.

B. SARAN

Berdasarkan pengamatan terhadap penerimaan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Timur, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dilihat dari nilai koefisien keempat variabel pemerintah perlu meningkatkan dan mengembangkan promosi yang ada untuk meningkatkan ketertarikan wisatawan untuk berlama didaerah tujuan wisata dengan menginap di hotel. Dengan banyaknya wisatawan yang menginap maka pajak kamar hotel akan semakin meingkat. Maka akan berpengaruh terhadap penerimaan asli daerah sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Timur.
2. Berdasarkan hasil estimasi regresi menyatakan bahwa jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata, tingkat penghunian hotel dan rata-rata

lama menginap memang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan asli daerah dari sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Timur, namun hal ini tidak menjadikan pemerintah merasa puas diri, perlu banyak inovasi-inovasi dalam pembangunan dari sektor pariwisata karena jika sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Timur dikembangkan dengan baik maka akan meningkatkan ketertarikan para wisatawan untuk berkunjung dan memilih destinasi liburan utamanya yaitu Kabupaten Lombok Timur.

3. Dengan meningkatkan jumlah objek wisata maka akan berpengaruh pula terhadap pendapatan asli daerah dan juga meningkatkan pendapatan daerah setempat misalnya dengan membuka jasa usaha, dari pajak jasa usaha juga pemerintah daerah bias meningkatkan penerimaan asli daerah. Pemerintah agar dapat memberikan registrasi kepada usaha mikro kecil pada kawasan wisata agar memeberikan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) agar pemerintah dapat meningkatkan penerimaannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah periode waktu yang digunakan sangat singkat sehingga memiliki keterbatasan dalam menjelaskan faktor yang mempengaruhi penerimaan asli daerah sektor pariwisata dan juga keterbatasan dalam mengakses data tahun-tahun sebelumnya, serta jenis data yang digunakan data sekunder.